

---

# ABDI MASYARAKAT

## JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

E-ISSN: 3109-3272

e-mail: [abdimasyarakat@gmail.com](mailto:abdimasyarakat@gmail.com)

---

### **Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Mendukung Proses Pembelajaran**

**Nur Fitriah**

Universitas PGRI Wiranegara; Indonesia  
Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118; Indonesia  
e-mail: [nurfitriya287@gmail.com](mailto:nurfitriya287@gmail.com)

**Naila Marissa**

Universitas PGRI Wiranegara; Indonesia  
Universitas PGRI Wiranegara; Indonesia  
Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118; Indonesia  
e-mail: [nailamarissa05@gmail.com](mailto:nailamarissa05@gmail.com)

**Alfi Nur Chasifah**

Universitas PGRI Wiranegara; Indonesia  
Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118; Indonesia  
e-mail: [alfinurchasifah@gmail.com](mailto:alfinurchasifah@gmail.com)

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam mendukung proses pembelajaran siswa di SMAN 1 Pasuruan. Perkembangan teknologi digital, khususnya AI, telah membawa perubahan signifikan dalam metode pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan berbasis kebutuhan individu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrumen berupa kuesioner skala Likert yang disebarkan kepada 60 responden. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berupa perhitungan nilai rata-rata untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki peran positif dalam menyederhanakan materi pembelajaran yang kompleks, meningkatkan efisiensi dalam penyelesaian tugas, serta mempermudah siswa dalam mencari referensi tambahan secara mandiri. Meskipun demikian, tingkat persepsi siswa terhadap AI

sebagai instrumen utama dalam menunjang keberhasilan akademik masih berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI belum sepenuhnya optimal dan masih dipengaruhi oleh faktor literasi digital serta kebiasaan belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi integrasi AI yang lebih sistematis dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci.** *Artificial Intelligence*, pembelajaran, efektivitas, siswa, SMAN 1 Pasuruan.

**Abstract.** This study aims to analyze the utilization of Artificial Intelligence (AI) in supporting students' learning processes at SMAN 1 Pasuruan. The rapid development of digital technology, particularly AI, has significantly transformed learning methods into more adaptive, interactive, and personalized approaches. This research employs a descriptive quantitative approach using a Likert-scale questionnaire distributed to 60 respondents. The data were analyzed using descriptive statistical techniques, specifically mean score calculations, to determine students' perception tendencies. The findings indicate that AI plays a positive role in simplifying complex learning materials, improving efficiency in completing academic tasks, and facilitating students in accessing additional learning resources independently. However, students' perception of AI as a crucial instrument in achieving academic success remains at a moderate level. This suggests that the utilization of AI has not yet been fully optimized and is influenced by factors such as digital literacy and students' learning habits. Therefore, a more systematic integration of AI into the learning process is required.

**Keywords.** Artificial Intelligence, learning, effectiveness, students, SMAN 1 Pasuruan.

---

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. AI memungkinkan siswa memperoleh akses terhadap sumber belajar yang lebih luas, fleksibel, dan interaktif. Dalam konteks pembelajaran modern di SMAN 1 Pasuruan, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai fasilitator dalam meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar.

Namun demikian, efektivitas pemanfaatan AI dalam pembelajaran masih perlu dikaji secara empiris, khususnya dalam konteks lingkungan sekolah menengah atas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana AI dimanfaatkan oleh siswa di SMAN 1 Pasuruan serta bagaimana persepsi

mereka terhadap kontribusi AI dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam mendukung proses pembelajaran siswa.
2. Variasi tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan AI sebagai alat bantu belajar.
3. Persepsi siswa terhadap peran AI dalam menyelesaikan tugas akademik masih berada pada kategori sedang.
4. Kurangnya integrasi sistematis teknologi AI dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
5. Adanya kemungkinan keterbatasan literasi digital siswa dalam memanfaatkan AI secara efektif dan bertanggung jawab.

*Artificial Intelligence* (AI) merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer untuk meniru kemampuan kognitif manusia, termasuk dalam proses belajar, analisis, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan, AI mulai dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar siswa. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri melalui sistem yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu. AI berbasis aplikasi pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan tertentu seperti pemahaman materi dan latihan soal secara interaktif.<sup>1</sup> Selain itu, penggunaan chatbot berbasis AI juga terbukti mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa melalui interaksi berkelanjutan.<sup>2</sup>

Dalam implementasinya, AI juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, tidak terbatas ruang dan waktu, serta mampu memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa.<sup>3</sup>

Namun demikian, pemanfaatan AI dalam pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan infrastruktur, kompetensi digital siswa, serta kesiapan tenaga pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam

---

<sup>1</sup> Sari Dewi Noviyanti, "Artificial Intelligence ( AI ) -Based Pronunciation Checker : An Alternative for Independent Learning in Pandemic Situation," dalam: *ELT-Echo* 5, no. 2 (2020): 162–69.

<sup>2</sup> Resy Oktadela, (et. al.), "Improving English Vocabulary through Artificial Intelligence ( AI ) Chatbot Application." dalam: *Journal of English Language and Education* 8, no. 2 (2023): 63–67.

<sup>3</sup> Syaiputra Wahyuda Meisa Diningrat, (et. al.), "EMERGENCY ONLINE TEACHING: EARLY CHILDHOOD EDUCATION LECTURERS' PERCEPTION OF BARRIER AND PEDAGOGICAL COMPETENCY." Dalam: *Cakrawala Pendidikan*, 39, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.32304>.

pembelajaran. Selain itu, terdapat potensi risiko seperti ketergantungan terhadap teknologi jika tidak digunakan secara bijak.<sup>4</sup>

Dengan demikian, pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun memerlukan strategi implementasi yang tepat agar dapat memberikan manfaat secara optimal, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas seperti di SMAN 1 Pasuruan.

Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis: (a) tingkat pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran siswa di SMAN 1 Pasuruan; (b) persepsi siswa terhadap efektivitas AI dalam membantu memahami materi pelajaran; (c) peran AI dalam membantu penyelesaian tugas akademik siswa; (d) sejauh mana AI membantu siswa dalam mencari referensi pembelajaran; dan (e) Mengkaji tingkat persepsi siswa terhadap AI sebagai instrumen penting dalam keberhasilan belajar.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dengan empat kategori penilaian, yaitu:

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Setuju (S) = 3
- Sangat Setuju (SS) = 4

Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang berasal dari berbagai jenjang pendidikan. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap indikator.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa point sebagai berikut:

**1. Kemampuan Artificial Intelligence (AI) dalam Menyederhanakan Materi**  
Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,15, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMAN 1 Pasuruan cenderung setuju bahwa *Artificial Intelligence* (AI) mampu menyederhanakan materi pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa AI berperan sebagai alat bantu kognitif yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks.

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran memungkinkan penyajian materi secara lebih adaptif dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang abstrak.<sup>5</sup> Selain itu, penggunaan teknologi berbasis AI juga

---

<sup>4</sup> Nuraliah Ali (et al.), "Artificial Intelligence (AI) Dalam Pendidikan Islam: Trends, Persepsi, Dan Potensi Pelanggaran Akademik Di Kalangan Mahasiswa." Dalam: *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)*, 1, no. 1 (2023).

<sup>5</sup> Sari Dewi Noviyanti, *Op. Cit.*

terbukti mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa melalui penyajian materi yang lebih sederhana dan kontekstual.<sup>6</sup>

Dalam konteks pendidikan SMA, AI juga berfungsi sebagai *scaffolding tool* yang membantu siswa memahami materi secara bertahap dan mandiri. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan dukungan kognitif yang berkelanjutan.<sup>7</sup>

## 2. Efektivitas AI dalam Penyelesaian Tugas

Nilai rata-rata sebesar 3,07 menunjukkan bahwa AI dinilai cukup efektif dalam membantu siswa menyelesaikan tugas akademik. AI memberikan kemudahan dalam memahami instruksi soal, mencari informasi, serta memberikan alternatif solusi dalam penyelesaian tugas.

Penggunaan AI dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan efisiensi pengerjaan tugas serta membantu siswa dalam memahami langkah-langkah penyelesaian secara sistematis.<sup>8</sup> Selain itu, AI juga berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas belajar melalui kemudahan akses terhadap informasi.<sup>9</sup>

Namun demikian, efektivitas ini masih dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital siswa. Siswa yang memiliki kemampuan digital yang rendah cenderung belum mampu memanfaatkan AI secara optimal.<sup>10</sup>

## 3. Kecepatan Penyelesaian Tugas

Nilai rata-rata sebesar 3,00 menunjukkan bahwa AI membantu meningkatkan kecepatan penyelesaian tugas, meskipun masih dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat AI dalam efisiensi waktu belum dirasakan secara maksimal oleh seluruh siswa.

AI memungkinkan siswa memperoleh informasi secara instan sehingga dapat mempercepat proses belajar<sup>11</sup> Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam

---

<sup>6</sup> Karina Rahmah Fitri, (et al.), "Pemanfaatan Artificial Intelligence ( AI ) ChatGPT Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Keatas Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa." Dalam: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.: 9, no. 2 (2025): 13803–11.

<sup>7</sup> Syaiputra Wahyuda Meisa Diningrat, (et. al.), *Op. Cit.*

<sup>8</sup> Rifky Lana Rahardian, (et al.), "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH," dalam: *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Vol.: 6, no. 1 (2024): 274–82.

<sup>9</sup> Ayu Eka Meiliawati, (et. al.), "PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) UNTUK MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS: A LITERATURE REVIEW." Dalam: *INFONIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, vol.: 3, no. 1 (2024): 1–6.

<sup>10</sup> Siti Hanila & Muhammad Afif Alghaffaru, "Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa Sma 10 Sukarami Kota Bengkulu." Dalam: *Jurnal Dehasen Mengabdi*, vol.: 2, no. 2 (2023): 221–26.

<sup>11</sup> Nuraliah Ali, *Op. Cit.*

pembelajaran juga dapat mengurangi waktu pencarian informasi secara manual<sup>12</sup>

Namun demikian, kecepatan ini sangat bergantung pada tingkat pemahaman siswa dalam menggunakan teknologi. Siswa yang belum terbiasa menggunakan AI cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam proses adaptasi.

#### **4. Kemudahan Mencari Referensi**

Indikator ini memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,27, yang menunjukkan bahwa AI sangat membantu siswa dalam menemukan referensi tambahan di luar buku paket.

AI memberikan akses terhadap berbagai sumber informasi secara cepat dan luas, sehingga siswa dapat memperoleh referensi yang lebih beragam.<sup>13</sup> Selain itu, teknologi AI juga mendukung pembelajaran mandiri melalui penyediaan sumber belajar yang fleksibel.<sup>14</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa AI memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa, khususnya dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar secara mandiri.

#### **5. Persepsi AI sebagai Instrumen Krusial**

Nilai rata-rata sebesar 2,65 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap AI sebagai instrumen utama dalam keberhasilan belajar masih berada pada kategori sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI memberikan banyak manfaat, siswa masih menganggap peran guru dan metode pembelajaran konvensional tetap penting. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi AI belum sepenuhnya menggantikan peran pendidik dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Selain itu, terdapat kekhawatiran terkait ketergantungan terhadap teknologi serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh AI.<sup>16</sup> Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis agar tidak menimbulkan dampak negatif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Resy Oktadela, (et. al.), *Op. Cit.*

<sup>13</sup> Ersya Indah Octaviani, (et al.), "PERSEPSI SISWA SMA TERHADAP PEMBELAJARAN DIDUKUNG OLEH TEKNOLOGI KECERDASAN BUATAN (AI)." Dalam: *COGNITIVE: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, no. 2 (2025).

<sup>14</sup> Kurniahtunnisa, (et al.), "Analisis Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah: Persepsi Dan Preferensi Siswa SMA." Dalam: *SCIENING: Science Learning Journal*, vol.: 5, no. 2 (2024): 202–12, <https://doi.org/10.53682/slj.v5i2.10431>.

<sup>15</sup> Regina Rangga Mete, (et. al.), "PENGARUH AKSES TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS AI (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) DAN STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPS SMA PGRI 4 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025." Dalam: *MUSYTARI: Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, Vol.: 23, no. 4 (2025): 0–5.

<sup>16</sup> Nuraliah Ali, *Op. Cit.*

#### **D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam mendukung proses pembelajaran siswa di SMAN 1 Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap kegiatan belajar siswa.

Pertama, AI terbukti mampu membantu siswa dalam menyederhanakan materi pembelajaran yang kompleks, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 3,15 yang berada pada kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa AI efektif sebagai alat bantu dalam meningkatkan pemahaman konsep.

Kedua, dalam aspek penyelesaian tugas, AI dinilai cukup efektif dengan nilai rata-rata sebesar 3,07. AI membantu siswa dalam memahami instruksi dan menemukan solusi, meskipun efektivitasnya belum mencapai tingkat optimal.

Ketiga, dari segi kecepatan penyelesaian tugas, AI memberikan kontribusi positif dengan nilai rata-rata sebesar 3,00, namun masih dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa merasakan percepatan secara maksimal.

Keempat, AI sangat membantu dalam mencari referensi tambahan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,27. Hal ini menunjukkan bahwa AI berperan penting dalam memperluas akses informasi dan mendukung pembelajaran mandiri siswa.

Kelima, persepsi siswa terhadap AI sebagai instrumen utama dalam keberhasilan belajar masih berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 2,65. Hal ini menunjukkan bahwa AI masih dianggap sebagai alat bantu, bukan faktor utama dalam keberhasilan akademik.

Secara keseluruhan, pemanfaatan AI dalam pembelajaran di SMAN 1 Pasuruan memberikan dampak positif, namun belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam aspek pemahaman penggunaan dan integrasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **a. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) secara lebih optimal sebagai alat bantu belajar, serta meningkatkan kemampuan literasi digital dan berpikir kritis agar dapat menyaring informasi yang diperoleh dari AI secara tepat.

##### **b. Bagi Guru**

Guru disarankan untuk mulai mengintegrasikan penggunaan AI dalam proses pembelajaran sebagai media pendukung, serta memberikan arahan kepada siswa mengenai penggunaan AI yang efektif, bijak, dan bertanggung jawab.

**c. Bagi Sekolah (SMAN 1 Pasuruan)**

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi AI dengan menyediakan pelatihan, fasilitas, serta kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara terarah dan sistematis.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang lebih kompleks, seperti analisis inferensial (regresi atau korelasi), serta memperluas variabel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

**E. DAFTAR RUJUKAN**

- Ali, Nuraliah, Mulida Hayati, Rohmatul Faiza, and Alfi Khaerah. "Artificial Intelligence (AI) Dalam Pendidikan Islam: Trends, Persepsi, Dan Potensi Pelanggaran Akademik Di Kalangan Mahasiswa." *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)* 1, no. 1 (2023).
- Diningrat, Syaiputra Wahyuda Meisa, Meyga Agustia Nindya, and Salwa. "EMERGENCY ONLINE TEACHING: EARLY CHILDHOOD EDUCATION LECTURERS' PERCEPTION OF BARRIER AND PEDAGOGICAL COMPETENCY." *Cakrawala Pendidikan* 39, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.32304>.
- Fitri, Karina Rahmah, Henry Praherdhiono, Citra Kurniawan, and Fikri Aulia. "Pemanfaatan Artificial Intelligence ( AI ) ChatGPT Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Keatas Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13803–11.
- Hanila, Siti, and Muhammad Afif Alghaffaru. "Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence ( AI ) Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa Sma 10 Sukarami Kota Bengkulu." *Jurnal Dehasen Mengabdi* 2, no. 2 (2023): 221–26.
- Kurniahtunnisa, Tika Putri Agustina, Maria Yasinta Manuel, Musma Rukmana, and Kurnia Lestari. "Analisis Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah: Persepsi Dan Preferensi Siswa SMA." *SCIENING: Science Learning Journal* 5, no. 2 (2024): 202–12. <https://doi.org/10.53682/slj.v5i2.10431>.
- Meiliawati, Ayu Eka, Zulfitria, and Tri Wawan Sugiarto. "PENGUNAAN MEDIA BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) UNTUK MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS: A LITERATURE REVIEW." *INFONIKA: Jurnal Pendidikan Informatika* 3, no. 1 (2024): 1–6.
- Mete, Regina Rangga, I Ketut Westra, and Putu Siti Firmani. "PENGARUH

- AKSES TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DAN STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPS SMA PGRI 4 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025.” *MUSYTARI: Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi* 23, no. 4 (2025): 0–5.
- Noviyanti, Sari Dewi. “Artificial Intelligence ( AI ) -Based Pronunciation Checker: An Alternative for Independent Learning in Pandemic Situation.” *ELT-Echo* 5, no. 2 (2020): 162–69.
- Octaviani, Ersya Indah, Ghifran Farosyi Fauzan, Hanna Afifah, and Sandra Buana. “PERSEPSI SISWA SMA TERHADAP PEMBELAJARAN DIDUKUNG OLEH TEKNOLOGI KECERDASAN BUATAN ( AI ).” *COGNITIVE: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2025).
- Oktadela, Resy, Yusti Elida, and Syofianis Ismail. “Improving English Vocabulary through Artificial Intelligence ( AI ) Chatbot Application.” *Journal of English Language and Education* 8, no. 2 (2023): 63–67.
- Rahardian, Rifky Lana, Trisna Rukhmana, Al-Ikhlash, Iriana Bakti, Anang Susilo, and Rian Novita. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH.” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 6, no. 1 (2024): 274–82.